



KR-Zaini Arrosyid

Warga melihat situs Liyangan di Desa Purbosari, Ngadirejo, Temanggung..

## DILUNCURKAN SECARA VIRTUAL Rumah Peradaban Situs Liyangan

**TEMANGGUNG (KR)** - Rumah Peradaban Situs Liyangan diluncurkan Balai Arkeologi (Balar) Yogyakarta secara virtual untuk membukakan hasil-hasil penelitian arkeologi, Rabu (8/12). Koordinator Rumah Peradaban Balar Yogyakarta, Muhammad Hawari mengatakan, banyak penelitian tentang Situs Liyangan yang berada Dusun Liyangan Desa Purbosari Kecamatan Ngadirejo Temanggung. "Hasil-hasil penelitian kami publikasikan agar lebih banyak warga mengetahui keberadaan situs yang berada di lereng Gunung Sindoro ini dan diharapkan rumah peradaban Situs Liyangan ini dapat memberikan manfaat, khususnya kepada dunia pendidikan dan masyarakat," kata Muhammad Hawari, Rabu (8/12). Rumah Peradaban Situs Liyangan terdiri dari tiga kegiatan, yakni destinasi pendidikan berupa workshop pembuatan poster yang telah dilaksanakan 11-15 Oktober 2021. Poster karya peserta selanjutnya dipasang di pojok rumah peradaban di kompleks Situs Liyangan. Workshop pembuatan poster ini terselenggara atas kerja sama antara Balar Yogyakarta dengan Ju-

rusan Fotografi dan Jurusan Animasi dan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta. Peserta workshop siswa SMA dan SMK serta warga Desa Purbosari Temanggung. Kegiatan kedua, penerbitan buku penugasan pendidikan, berupa penyusunan buku cerita bergambar tentang 'Gunung Meletus, Belajar dari Situs Liyangan' yang telah selesai dicetak. Kegiatan ketiga, pembuatan alat peraga pendidikan, yakni animasi Liyangan seri kedua. Kepala Balar Yogyakarta, Sugeng Riyanto mengatakan, Rumah Peradaban Situs Liyangan sudah berjalan sejak awal 2021 dan 8 Desember 2021 diluncurkan produk-produknya. Rumah peradaban merupakan salah satu program prioritas nasional di lingkungan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan Balai Arkeologi Seluruh Indonesia. "Tujuannya membukakan hasil penelitian arkeologi kepada masyarakat, khususnya dunia pendidikan. Karena itu, di rumah peradaban ada tiga pilar utama, yaitu destinasi pendidikan, pengayaan pendidikan dan alat peraga pendidikan," ungkapnya. (Osy)-d

## MESKI TAK ADA PENYEKATAN SAAT NATARU

# DIY Tetap Lakukan Pembatasan Kegiatan

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY memperbarui aturan pengawasan mobilitas masyarakat saat Natal dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Salah satunya terkait tidak ada penyekatan di antar wilayah perbatasan baik menjelang maupun sesudah perayaan Nataru.

Hal itu dilakukan setelah Pemda DIY mengadakan rapat terbatas dengan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) RI. Rapat tersebut diadakan sebagai tindak lanjut terhadap kebijakan pemerintah pusat yang membatalkan rencana kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 diseluruh wilayah Indonesia. "Meski tidak ada penyekatan di daerah perbatasan, namun penegak hukum diperbolehkan melakukan pembatasan kegiatan di tempat-tempat umum saat perayaan Nataru berlangsung. Jadi tetap diperbolehkan melakukan pembatasan di ruang publik. Bahkan pengawasan ekstra akan dilakukan di tempat-tempat umum terutama diobyek wisata yang ada di DIY. Sebatas random saja, dan semua obyek wisata harus memiliki aplikasi PeduliLindungi," kata Asisten Sekretaris Daerah DIY Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum Sumadi dikantornya, Rabu (8/12). Sumadi mengatakan, meski tidak ada penyekatan, masyarakat tetap wajib mengedepankan penegakkan Prokes. Konsekuensi dari itu selama perayaan tahun baru mereka tidak diperbolehkan melakukan pesta kembang atau kegiatan lain yang bisa memicu adanya

kerumunan. Sedangkan pentas seni budaya diperbolehkan tapi tidak boleh ada penonton. Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, Bobby Ardiyanto Setya Ajie mengemukakan, kalangan industri pariwisata sangat berterimakasih atas kebijakan pemerintah yang tidak memberlakukan PPKM level 3 saat libur Nataru. Tentunya ini merupakan goodnews buat industri pariwisata yang sedang memasuki trend positif. "Namun kami selalu koordinasi ke teman-teman industri untuk selalu menjaga protokol kesehatan dan tetap waspada agar libur Nataru ini tidak memiliki dampak negatif dari sisi kesehatan namun bisa ditunjukkan bersama bahwa pariwisata itu bisa ditata, diatur dan dikontrol dengan baik secara bersama. Yakni antara pemerintah dan industri agar Yoga tetap bergerak ekonominya dan kesehatan tetap terjaga karena Yoga adalah *responsible destination*," ujar Bobby. Terpisah Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad menyatakan, walaupun tidak ada penyekatan perbatasan. Tapi pengawasan dan penegakkan Prokes akan tetap dilakukan. Semua itu dilakukan untuk memastikan penegakkan Prokes dilaksanakan dengan baik. Sehingga terjadinya penularan atau klaster baru bisa dicegah. Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 12 kasus sehingga total 156.866 kasus pada Rabu (8/12). Rerata kasus positif harian mencapai 0,12 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 418 kasus. (Ria/Jon/Ira)-d

## Muhammadiyah Minta Masyarakat Waspadai Omicron

**JAKARTA (KR)** - Masyarakat diminta untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap varian baru Covid-19, Omicron, setelah menyebar di 38 negara termasuk ditemukan di Malaysia dan Singapura. "Jangan-jangan di Indonesia sudah muncul tapi belum terlacak," ujar Wakil Ketua Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Corona Rintawan dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Rabu (8/12). Corona Rintawan menyatakan, pihaknya mendorong Pemerintah bertindak cepat meningkatkan screening dan pelacakan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama saat sebelumnya telah mendeteksi keberadaan varian Delta. Akibatnya, terjadi ledakan yang membuat bed occupation rate (BOR) tinggi termasuk angka kematian. Ia menilai kebijakan karantina 10 hari bagi warga negara Indonesia/asing yang telah melakukan perjalanan dari luar negeri sebagai keputusan tepat. Di satu sisi, Pemerintah juga mesti mempertegas soal kebijakan pembatasan mobilitas dan disiplin protokol kesehatan agar bisa terus menekan angka penularan. "Saya kira ini kebijakan (karantina 10 hari) yang bagus," ujarnya. Sebelumnya, Ketua MCCC Mohammad Agus Samudrin mengimbau masyarakat untuk mengonsumsi makanan yang bergizi serta rajin berolahraga, di samping memperketat disiplin protokol kesehatan untuk mencegah tertular Omicron di Indonesia. (Ati)-d

## JAGA NILAI-NILAI ASLI INDONESIA 'Jemparingan', Warisan Budaya Takbenda

**JAKARTA (KR)** - Kerajinan souvenir Jemparingan dari Provinsi DIY ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tahun 2021. Penetapan yang dilakukan Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Kebudayaan itu bersamaan dengan 289 Warisan Budaya Takbenda (WBTb) yang ada di 28 provinsi. Penetapan ini ditandai penyerahan sertifikat penetapan WBTb secara langsung oleh Dirjen Kebudayaan, Hilmar Farid kepada Gubernur, Wakil Gubernur dan Kepala Dinas pengusul yang membidangi kebudayaan tingkat provinsi, di Gedung Plasa Insan Berprestasi Kemendikbudristek, Jakarta, pada Selasa (7/12) malam. Mendikbudristek dalam sambutannya mengatakan, penetapan WBTb Indonesia ini adalah upaya pemerintah pusat dalam menjaga nilai-nilai asli dari bangsa Indonesia. "WBTb ini merupakan filosofi, sumber pengetahuan dan identitas bangsa Indonesia. Oleh karena itu, saya ucapkan selamat kepada Bapak/Ibu Kepala Daerah, budayawan serta masyarakat umum yang telah mengupayakan penetapan ini. Kebudayaan adalah sesuatu yang hidup dan menghidupi, memberi kita nyawa dan budi," terang Menteri Nadiem Makarim secara daring. Nadiem menyatakan, penetapan WBTb ini tidak boleh berhenti hanya sampai penyerahan sertifikat. Tetapi, harus menindaklanjuti dengan aksi-aksi nyata sebagai bentuk tanggungjawab dalam melestarikan dan memajukan kebudayaan Indonesia. (Ati)-d

## PROTOKOL NATARU Pengetatan, Bukan Penyekatan

**JAKARTA (KR)** - Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengatakan, penerapan aturan pengetatan aktivitas masyarakat selama periode liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) akan diambil Pemerintah guna mencegah penyebaran Covid-19. "Pemberlakuan pengetatan aktivitas masyarakat pada saat Nataru diharapkan dapat menjaga momentum penanganan pandemi di Indonesia yang berjalan dengan cukup baik. Hal ini diperlukan karena tahun depan Indonesia akan menjalankan Presidensi G20 dan mengharuskan pemulihan yang saat ini sudah bertumbuh lebih baik," ujarnya di Jakarta, Rabu (8/12). Caranya, lanjut Menkominfo, bukan dengan penerapan PPKM, namun pengetatan Nataru. Jadi ada Inmendagri yang secara khusus disiapkan bagi aktivitas masyarakat saat Nataru, dengan tetap dapat mengendalikan atau mewaspadaai Covid-19. Masyarakat tidak perlu terjebak dalam euforia dan harus tetap berhati-hati. "Presiden juga terus mengingatkan, kita perlu membangun optimisme namun dengan tingkat kehati-hatian," lanjutnya.

Dalam protokol Nataru tersebut terdapat sejumlah aturan pengetatan, tetapi tidak akan ada kebijakan penyekatan. Menkominfo juga menerangkan bahwa pengetatan tersebut akan meliputi tiga regulasi utama yang akan diatur dalam Inmendagri. Pertama, perjalanan hanya boleh dilakukan oleh warga yang sudah divaksin lengkap. Kedua, perayaan Natal dan tahun baru tidak diperbolehkan. Namun, ibadah tetap diperbolehkan dengan kapasitas yang diatur, yaitu 50 persen dari kapasitas yang ada. Ketiga, olahraga dan seni yang melibatkan penonton dilarang untuk dilaksanakan. Sedangkan restoran dan mall tetap buka dengan kapasitas 75 persen. Pemerintah juga tetap melakukan pengetatan di pintu masuk negara, untuk mencegah pelaku perjalanan luar negeri masuk bersama virus Omicron. "Bagi yang masuk ke Indonesia akan dikenakan karantina selama 10 hari. Ini tentu dengan maksud agar kita bisa mengendalikan agar jangan sampai Omicron masuk Indonesia," tutur Menkominfo. (Ati)-d

## BERTEPATAN DENGAN HARI ANTIKORUPSI Eks Pegawai KPK Dilantik Jadi ASN Polri

**JAKARTA (KR)** - Bertepatan dengan peringatan Hari Antikorupsi sedunia, Kamis (9/12) hari ini, Polri melantik 44 eks pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Korps Bhayangkara. Kepala Divisi Humas Polri Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo menyebutkan, pelantikan tersebut berlangsung di Gedung Rupatama Mabes Polri Jakarta Selatan. Setelah dilantik, kata Irjen Dedi, 44 eks pegawai KPK tersebut akan mengikuti pendidikan di Pusdikmin Bandung Jabar. Yudi Purnomo, eks pegawai KPK yang bergabung menjadi ASN Polri, mengatakan, pihaknya sudah mendapat pemberitahuan resmi dari Mabes Polri terkait dengan pelantikan dirinya, Kamis hari ini. Bagi Yudi, pelantikan 44 eks pegawai KPK bertepatan dengan Hari Antikorupsi menjadi momentum untuk memberikan bakti terbaik kepada bangsa dan negara dalam hal pemberantasan korupsi. Sebelumnya, sebanyak 44 dari 57 eks pegawai KPK yang tidak lulus tes wawasan kebangsaan (TWK) menyatakan menerima tawaran sebagai ASN Polri. Mereka mengikuti serangkaian prosedur rekrutmen, di antaranya sosialisasi Peraturan Polri (Perpol) No 15 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Khusus 57 eks Pegawai KPK sebagai ASN Polri. Dari 57 eks pegawai KPK, yang hadir dalam sosialisasi ada 54 orang, dua orang berhalangan hadir dan seorang meninggal dunia atas nama Nanang Purwanto. (Ant)-d

## PROKES, VAKSINASI, DAN DETEKSI DINI Tiga Langkah Cegah Varian Baru

**JAKARTA (KR)** - Kemunculan varian baru Covid-19 varian Omicron terus dipantau Pemerintah. Berbagai upaya dan kebijakan diambil guna mencegah virus tersebut masuk ke Indonesia. Munculnya varian ini menjadi bukti Covid-19 tetap harus diwaspadai. Karena itu, meski pandemi dalam situasi landai di Indonesia, Pemerintah meminta masyarakat terus menjaga protokol kesehatan dan segera melengkapi vaksinasi. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi menyampaikan, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan varian B.1.1.529 atau Omicron pertama kali ditemukan di Benua Afrika pada 24 November 2021. Hanya dua hari sesudahnya, varian ini telah dikategorikan sebagai variant of concern. "Omicron disebut sebagai salah satu yang sangat cepat dalam penularan dan di berbagai negara, penelitian pun terus dilakukan untuk mempelajari varian baru ini," ujar Nadia di Jakarta, Rabu (8/12). Nadia mengungkapkan, penyebaran Omicron sangat cepat. "Jumlah negara

yang melaporkan sudah hampir 45 negara, jadi sangat cepat penyebarannya," ujarnya seraya mengatakan, di beberapa negara tersebut terdapat kasus dimana orang yang terinfeksi tidak memiliki riwayat perjalanan luar negeri. Karena itu Nadia mengingatkan, sejalan dengan pengetatan pintu masuk, masyarakat di dalam negeri juga harus tetap waspada. Sedangkan terkait situasi di Tanah Air, Nadia menyebutkan, meski laju penularan rendah, namun varian Delta yang mendominasi Covid-19 di Indonesia masih terus bermutasi. Setidaknya 23 varian turunan telah teridentifikasi. Artinya, upaya pengendalian seperti disiplin prokes, vaksinasi dan deteksi dini adalah keharusan. "Kalau prokes dilakukan, dapat mencegah virus menemukan inang baru untuk berkembang. Sedangkan vaksinasi selain mencegah sakit parah, juga akan menekan jumlah populasi virus. Bila semua sudah divaksinasi, kita akan punya benteng kekebalan yang bisa menjaga kita dari varian baru," jelas Nadia. (San)-d

## KAPAL MONA ROSA TERHEMPAS Satu ABK Ditemukan Meninggal

**PATI (KR)** - Dua anak buah kapal (ABK) Kapal Mona Rosa yang dilaporkan hilang di Perairan Mandalika, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, satu di antaranya ditemukan Tim SAR Gabungan dalam kondisi meninggal dunia. ABK bernama Sunarji (47) asal Tawangrejo, Dukuhseti, Pati, ditemukan Selasa (7/12) malam di Perairan PLTU Rembang, 42 Nautical Mile dari tempat kejadian awal. Sedangkan ABK Soferul Alamin (36) asal Desa Clering, Donorojo, Jepara masih dalam pencarian. Kepala Kantor SAR Semarang Heru Suhartanto mengungkapkan, musibah yang dialami KM Mona Rosa terjadi Sabtu (4/12) sore. Dua ABK melaut mencari ikan dari Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puncel Pati, menuju Perairan Mandalika, menggunakan Kapal Mona Rosa. "Biasanya mereka melaut 24 jam sudah pulang. Namun lebih dari 24 jam belum ada kabar. Saat itu diduga Kapal Mona Rosa terhempas ombak sehingga kapal pecah, kemudian dilaporkan ke Kantor SAR Semarang," ungkap Heru, Rabu (8/12). Selanjutnya Kantor SAR Semarang memerintahkan Koordinator Pos SAR Jepara Arum Dwi Hartanto berangkatkan satu Tim Rescue untuk melakukan pencarian dan pertolongan disertai alat Rigid Inflatable Boat (RIB). Kemudian dilakukan operasi pencarian dengan menyisir menggunakan RIB dari Perairan Banyutongo ke arah Timur kurang lebih 3 NM. (Cuk)-d



KR-Aliwi Alaydrus

Tim SAR Gabungan mencari nelayan yang hilang di Perairan Puncel Pati.